

**IMPELEMENTASI PROGRAM BILINGUAL DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
Ya BAKII KESUGIHAN 01 CILACAP**



SKRIPSI

OLEH :

ANNA HARDIANTI

NIM. 13233035031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Hardianti

NIM : 1323305031

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Juli 2017



Yang menyatakan

Anna Hardianti
NIM. 1323305031



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

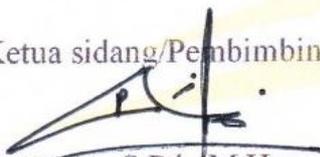
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

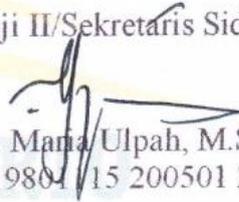
IMPLEMENTASI PROGRAM BILINGUAL DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI MI YA BAKII KESUGIHAN 01 CILACAP

Yang disusun oleh saudari : Anna Hardianti, NIM : 1323305031, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 03 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

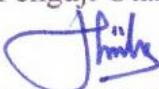
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum
NIP.: 19760710 200801 1 030

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP.: 1980115 200501 2 004

Penguji Utama,


Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.: 19720504 200604 2 024

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19770928 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Juni 2017

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

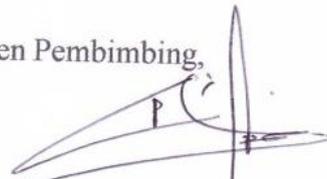
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Anna Hardianti
NIM : 1323305031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan /Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Judul : Implementasi Program Bilingual dalam Pembelajaran Matematika di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Yulian Purnama, S.Pd, M.Hum.

NIP. 19760710 200801 1 030

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, kepada Allah SWT dengan segala Ridho Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Rasa syukur setulus hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mendukung dan mendo'akan putrimu.

Segala kata maaf senantiasa ku ucapkan disetiap hembusan nafasku.

Serta kakak dan seluruh keluarga tercinta, terima kasih atas dukungan dan doa kalian.

Almamaterku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Purwokerto

IMPLEMENTASI PROGRAM BILINGUAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MI Ya BAKII KESUGIHAN 01 CILACAP

**Anna Hardianti
NIM. 1323305031**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana Implementasi Program Bilingual dalam Pembelajaran Matematika di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap serta kendala dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, antara lain: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *verification* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program bilingual dalam pembelajaran matematika yaitu dalam pembelajaran guru menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Implementasi Program Bilingual dalam Pembelajaran matematika yaitu dalam penyampaian materi guru menggunakan dua bahasa yaitu bahasa pertama bahasa Indonesia dan Bahasa Kedua yaitu bahasa Inggris. Pemakaian bahasa Indonesia lebih dominan daripada bahasa Inggris tetapi lama-kelamaan bahasa pertama yaitu bahasa Indonesia berkurang dan pada akhirnya diganti dengan menggunakan bahasa kedua yaitu bahasa Inggris.

Program bilingual matematika tidak terfokus pada upaya membekali peserta didik dengan kemampuan dan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi peserta didik juga diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik dengan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional dapat digunakan sebagai alat untuk lebih memahami matematika.

Program bilingual dalam pembelajaran matematika adalah suatu pembelajaran yang sangat potensial untuk diimplementasikan secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran matematika yaitu terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan teknologi yang baik.

Kata kunci : Program Bilingual, Pembelajaran Matematika

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Bilingual dalam Pembelajaran Matematika di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebaikan.

Tak lupa penulis menyatakan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan pada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
5. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.pd., Penasehat Akademik PGMI-A Angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
6. Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum, Pembimbing yang telah sepenuhnya membimbing dan memberikan masukan baik secara lisan maupun tulisan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Mokh. Sangidun, S.Pd.I, selaku Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. Umi Martuti, S.Pd.I selaku Koordinator Program Bilingual yang telah memberi informasi dan bantuannya untuk pembuatan skripsi ini.
10. Musngidatul Karimah, S.S, guru bilingual Matematika di kelas 3B MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap yang telah membantu dalam proses penelitian.
11. Rokhsatun Nikmah, S. Pd.I selaku wali kelas 3B yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
12. Segenap Guru dan Karyawan di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap.
13. Bapak Hadi Suwito dan Ibu Ngadinem tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Guru sekaligus orang tua di Pondok Pesantren Darul Abror (Bapak Ky. Taufiqurrahman dan ibu Nyai Washilah beserta keluarganya).
15. Guru sekaligus orang tua di Pondok Pesantren Al-Mumtaz Yogyakarta (Abah Ky. Khoeron Marzuqi dan Ibu Ulfah beserta keluarganya).
16. Keluarga besar PGMI-A Angkatan 2013, yang telah memberikan motivasi dan sarannya.
17. Keluarga besar Az-Zahrah Bawah, yang telah memberikan saran dan dukungannya.

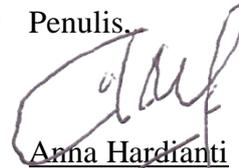
18. Sahabat seperjuangan yang selalu menemani saat senang maupun susah dan yang selalu memberi bantuannya (Dewi dan Nisa).

19. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih dan do'a yang dapat peneliti berikan. Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan berlipat dari Allah SWT. Amiin.

Purwokerto, 20 Juni 2017

Penulis.



Anna Hardianti

NIM. 1323305031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Program Bilingual	14
1. Sejarah Pendidikan Bilingual	14
2. Pengertian Program Bilingual	17

3. Jenis-jenis Bilingual	19
4. Ciri-ciri Program Bilingual	22
5. Prinsi-prinsip Perencanaan Program Bilingual	23
B. Konsep Dasar Pembelajaran Matematika	24
1. Pembelajaran Matematika	24
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	28
3. Prinsip-prinsip Praktis Pembelajaran Matematika	29
4. Pembelajaran Matematika dengan Bilingual	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Sumber Data	33
D. Objek Penelitian	34
E. Subjek Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisi Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	43
1. Gambaran Umum MI Ya BAKII Kesugihan 01	43
a. Letak Geografis MI Ya BAKII Kesugihan 01	43
b. Sejarah Berdirinya MI Ya BAKII Kesugihan 01	43
c. Visi, Misi dan Tujuan MI Ya BAKII Kesugihan 01	44
d. Keadaan Guru dan Siswa MI Ya BAKII Kesugihan 01	47

e. Sarana dan Prasarana MI Ya BAKII Kesugihan 01	48
2. Implementasi Program Bilingual dalam Pembelajaran Matematika di Kelas 3B	50
3. Kendala Implementasi Program Bilingual dalam Pembelajaran Matematika	57
4. Upaya Mengatasi Kendala Implementasi Program Bilingual dalam Pembelajaran Matematika	58
B. Analisi Data	58
1. Pertemuan Pertama	59
2. Pertemuan kedua	61
3. Pertemuan ketiga	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
C. Kata Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel. 01 Keadaan Guru dan Karyawan MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap
- Tabel. 02 Keadaan Siswa MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap
- Tabel. 03 Sarana dan Prasarana MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Prestasi Siswa MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap
- Lampiran 6 Foto-foto Pembelajaran Matematika Bilingual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
- Lampiran 9 Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 13 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 16 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 20 Kartu/Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 22 Permohonan Munaqasyah Skripsi
- Lampiran 23 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqasyah

Lampiran 24 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

Lampiran 25 Sertifikat Komprehensif

Lampiran 26 Sertifikat OPAK

Lampiran 27 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 28 Sertifikat Ujian Komputer

Lampiran 29 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 30 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 31 Sertifikat PPL II

Lampiran 32 Sertifikat KKN

Lampiran 35 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara jika negara tersebut ingin maju. Suatu negara jika ingin maju dan bersaing dengan negara lain tentunya harus mempunyai kemampuan berbahasa minimal satu bahasa asing.

Lebih dari setengah penduduk dunia tercatat memiliki kemampuan menggunakan dua atau lebih bahasa, baik sebatas kemampuan berbahasa lisan saja maupun yang bisa berbicara, mendengar, membaca dan menulis dalam bahasa kedua atau bahasa asing. Persepsi masyarakat yang semakin positif tentang penguasaan bahasa asing yang menjadi bahasa internasional merupakan dampak dari globalisasi.

Perkembangan dua bahasa pada anak-anak sudah menjadi topik penelitian yang sangat populer yang bisa dibuktikan dengan banyaknya publikasi hasil penelitian dalam jurnal-jurnal ilmiah. Salah satu pembatasan topik tentang bilingual pada anak-anak adalah tentang dua proses peningkatan kemampuan berbahasa yaitu: pemerolehan bahasa (*language acquisition*) dan pembelajaran bahasa (*language learning*).¹

Tidak mengherankan bila kemudian para orang tua berlomba-lomba menyekolahkan anaknya ke sekolah-sekolah yang menawarkan program

¹ Luh Putu Artini & Putu Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2014, hlm.97.

pendidikan bilingual. Dalam hal ini program bilingual didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan dua bahasa, salah satu diantaranya adalah bahasa asing yang dianggap memiliki reputasi tinggi dan merupakan bahasa pergaulan dunia yaitu bahasa Inggris.²

Banyak para ilmuwan pada saat ini menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam penelitiannya. Hal ini untuk mempermudah berkomunikasi dengan para ilmuwan diantar negara. Bahasa Inggris sudah tak asing lagi pada saat ini, banyak anak-anak sudah mengenal bahasa Inggris sejak usia dini mulai dari kosa kata paling mudah sampai tingkat yang tinggi secara bertahap sesuai kemampuan belajarnya.

Belajar Bahasa Inggris tidak sulit, tetapi juga tidak semudah membalik telapak tangan yang terpenting adalah kemauan dan ketekunan. Jika kita ingin belajar Bahasa Inggris dengan efektif, maka kita harus menjadikan Bahasa Inggris sebagai bagian dari kehidupan kita. Artinya kita harus mencoba menggunakannya setiap hari dimana mungkin. Belajar bahasa itu seperti belajar naik sepeda atau belajar menyetir mobil. Kita tidak hanya bisa membaca dan memahami buku manual saja, tetapi kita harus mencoba menggunakannya.³

Masyarakat Indonesia umumnya tergolong masyarakat dwibahasa. Pada umumnya mereka menguasai bahasa pertama (B1) bahasa Daerah dan bahasa kedua (B2) bahasa Indonesia. Meskipun demikian proses penguasaan kedua bahasa tersebut bervariasi sesuai dengan perkembangan pembangunan masyarakat di Indonesia.

² Luh Putu Artini & Putu Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan.....*, hlm.V.

³ Jaka Pranama, "5 ebook belajar bahasa Inggris", www.rajaebookgratis.com, diakses 23 Maret 2015.

Banyak faktor yang berhubungan dengan terjadinya masyarakat dwibahasa di Indonesia khususnya ataupun di dunia pada umumnya. Penggunaan bilingual atau dwibahasa dapat berjalan secara maksimal apabila sudah dibiasakan.⁴ Menguasai bahasa lain selain bahasa nasional pada era globalisasi sekarang ini sudah menjadi sebuah keharusan.

Setiap individu memperoleh bahasa pertamanya dengan cara yang alamiah, yaitu melalui interaksi dengan orang yang paling dekat dengan kehidupannya, seperti misalnya ibu, ayah, saudara dan keluarga besar. Selain itu, dalam interaksinya dengan orang lain, atau saat anak-anak belajar di lembaga formal (sekolah), bahasa kedua hadir dalam kehidupan mereka.⁵

Pada era globalisasi saat ini menuntut kita untuk mempunyai kemampuan daya saing yang kuat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya manusia. Upaya meningkatkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan yang berkualitas, tidak hanya pendidikan yang mengutamakan penyediaan tenaga pendidik, tetapi perlu juga mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia internasional. Agar kita bisa bersaing dengan dunia internasional kita harus mampu memahami bahasa asing terutama bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi internasional dan tentu saja harus dipelajari sehingga kita nantinya mampu berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda latar budaya dan kenegaraannya. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi internasional sehingga hampir tidak ada negara yang tidak

⁴ Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Guru Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 1996, hlm. 6.

⁵ Luh Putu Artini, Putu Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan.....*, hlm.3.

mempelajari sebagai bahasa komunikasi bagi para pelajar atau pembisnis hal yang sama terjadi pula di Indonesia. Bahasa Inggris sejak dulu menjadi salah satu muatan wajib dalam struktur pelajaran di sekolah. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang masuk dalam Ujian Nasional.

Secara teoritis, Beardsmore (1993) menyebutkan empat keuntungan pembelajaran bilingual yaitu (1) *scholastic achievement*, (2) *linguistic equity*, (3) *multilingual proficiency*, dan (4) *promotion of multicultural awareness*. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fishman (1976) mengajukan tiga alasan pelaksanaan program bilingual, yakni (1) *language maintenance*, (2) *a transitional purpose* dan (3) *enrichment program*.

Alasan pertama mengacu pada pemertahanan bahasa lokal ataupun bahasa pertama supaya tetap hidup dan terus digunakan dalam komunikasi. Dalam konteks ini, penggunaan bahasa lokal yang dicampur dengan bahasa target ditujukan untuk memelihara eksistensi bahasa lokal yang memungkinkan terjadinya asimilasi bahasa. Alasan kedua memiliki pengertian bahwa penggunaan bilingual digunakan sebagai program tujuan antara (*transilitional purpose*) dalam rangka menguasai bahasa sasaran secara maksimal. Selanjutnya, sistem bilingual digunakan sebagai program pemer kaya bahasa yang memungkinkan pembelajar mampu menggunakan masing-masing bahasa tersebut sesuai dengan fungsi dan kegunaannya.⁶

Dalam kenyataan saat ini penguasaan dan pemahaman bahasa asing di Indonesia masih sangat rendah, terutama penguasaan Bahasa Inggris dalam

⁶ Margana & Susanto. *Pengembangan Pembelajaran Bilingual di Sekolah Menengah Kejuruan*. Ipi162897.pdf. (diunduh pada 02 Desember 2016, pukul 12.29)

kehidupan sehari-hari. Lemahnya penguasaan Bahasa Inggris tersebut bukan berarti kurang berhasilnya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tetapi kurangnya penggunaan berbahasa Inggris dalam kesehariannya. Bukan berarti kita meninggalkan Bahasa Indonesia dan menerapkan Bahasa Inggris, tetapi kita bisa menerapkan kedua bahasa tersebut ke dalam kesehariannya maupun dalam pembelajaran secara bergantian.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, pemerolehan bahasa merupakan sebuah aktivitas dengan dua dimensi. Kedua dimensi itu adalah belajar bahasa itu sendiri dan belajar segi lain melalui bahasa sebagai instrumennya.⁷

Selain itu, sebagian besar ilmu pengetahuan seperti matematika, fisika, kimia ditulis dalam Bahasa Inggris. Untuk memahami ilmu-ilmu tersebut kita harus belajar bahasa Inggris agar kita lebih mudah memperoleh ilmu pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu pemahaman dan penguasaan terhadap bahasa Inggris sangat penting bagi bangsa Indonesia agar bangsa Indonesia dapat bersaing dan tidak ketinggalan dalam pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh penulis kepada Ibu Umi selaku wali kelas 1B serta sebagai koordinator pelaksanaan program bilingual pada tanggal 29 September 2016 didapat informasi bahwa Program bilingual di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap sudah diterapkan sejak tahun 2012, awalnya program tersebut bekerja sama dengan *English Stars* dan selanjutnya madrasah menerapkan dan mengembangkannya sendiri.

⁷ Iskandar Wassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2008), Hlm. 79.

Tahun pertama program bilingual hanya diterapkan di kelas tinggi yaitu kelas 5 dan kelas 6. Selanjutnya pada tahun kedua, semua kelas sudah diterapkan program bilingual pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan Bahasa Inggris. Alokasi waktu pada tahun pertama yaitu 8 jam dengan pembagiannya 4 jam menggunakan Bahasa Indonesia dan 4 jam menggunakan Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris dalam pembelajaran mata pelajaran matematika dengan bimbingan guru kelas masing-masing dan sekarang 4 sampai 6 jam pelajaran.

Dengan adanya program bilingual tersebut, nilai mata pelajaran bahasa Inggris dan Matematika juga meningkat, sebelum diterapkan program bilingual nilai bahasa Inggris dibawah rata-rata dan setelah diterapkan program bilingual untuk semua kelas nilai bahasa Inggris dan matematika untuk masing-masing kelas juga ikut meningkat dengan rata-rata nilai diatas KKM yaitu diatas 75.⁸

Pada prinsipnya program bilingual yaitu menggunakan bahasa pengantar Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam pembelajaran matematika. Sebagai sesuatu yang baru penerapan program bilingual dalam pembelajaran tentunya mempunyai banyak kendala. Peneliti tertarik memilih tema penelitian tersebut karena implementasi atau penerapan program bilingual masih jarang diterapkan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, serta program bilingual atau dua bahasa diterapkan pada tingkat dasar khususnya Madrasah Ibtidaiyah sangat mendukung anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya serta melatih kecerdasan anak untuk memahami bahasa Inggris dengan baik.

⁸ Hasil wawancara di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap pada hari Sabtu tanggal 29 September 2016 WIB dengan Ibu Umi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian mengenai Implementasi Program Bilingual dalam Pembelajaran Matematika di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan gambaran tentang judul yang disajikan oleh penulis yaitu Implementasi Program Bilingual dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap, secara terperinci peneliti memberikan definisi dari sejumlah poin setiap yang dirasa dapat mewakili memahami dari apa yang penulis sajikan. Diantaranya yaitu:

1. Implementasi Program Bilingual

Implementasi yaitu pelaksanaan, penerapan.⁹ Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam satu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*”, (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).¹⁰

Jadi implementasi mempunyai arti penerapan atau pelaksanaan sesuatu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

⁹ El Heppy Rais, *Kamus Ilmiah Populer Memuat Berbagai Kata dan Istilah dalam Bidang Politik, Sosial, Sains dan Teknologi, Psikologi, Kedokteran, Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm.263..

¹⁰ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi konsep, karakteristik, dan implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 93.

Menurut Kamus Internasional Bilingual yaitu bersifat dua bahasa, (mempunyai) dengan dua bahasa, satu bangsa bilingual, bangsa yang memakai atau mempunyai dua bahasa resmi seperti Belgia.¹¹ Bilingual bisa diartikan sebagai penggunaan dua bahasa atau dwibahasa dalam kehidupan.

Implementasi Program Bilingual ialah pembiasaan atau pemakaian dua bahasa atau bahasa asing dalam pembelajaran. Program bilingual hingga saat ini telah banyak negara yang menerapkannya. Tujuan dari penerapan program bilingual ini yaitu untuk memperbaiki mutu pendidikan anak dari berbagai aspek masyarakat.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Menurut Corey dalam Sagala, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Adapun menurut Dimiyati dalam bukunya Ahmad Susanto bahwa pembelajaran ialah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran berarti aktivitas guru dalam merancang bahan

¹¹ Osman Raliby, *Kamus Internasional*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), Hlm. 64.

pengajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, yakni siswa dapat belajar secara aktif dan bermakna.¹²

Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari” sedangkan dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹³

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.¹⁴

Jadi pembelajaran matematika ialah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir serta meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Uno menjelaskan dalam bukunya Ibrahim dan Suparni bahwa Menurut teori metakognisi bahwa siswa yang belajar mestinya akan memiliki kemampuan tertentu untuk mengatur dan mengontrol apa yang dipelajarinya. Secara rinci Woolfolk dalam bukunya Uno yang ditulis dalam bukunya Ibrahim dan Suparni

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pramedia Group, 2013), hlm.185-186.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*....., hlm.184-185.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*....., hlm.186-187.

menyatakan bahwa kemampuan itu meliputi empat jenis, yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif.

Apabila keempat kemampuan tersebut dapat dikembangkan pada siswa siswa di sekolah melalui proses pembelajaran, dapat diperkirakan bahwa kualitas hasil belajar siswa paling tidak memenuhi tuntutan masyarakat bangsa ini.¹⁵

3. Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap

MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap bukti nyata peran serta para ulama dalam ikut serta mencerdaskan bangsa, dengan dibimbing oleh al-maghfurlah KH. Badawi Hanafi pada tahun 1951 di Desa Kesugihan didirikan Sekolah Rakyat Islam (SRI) yang pada perkembangan selanjutnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang bernaung di Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII) yang berlokasi di Jalan Kemerdekaan Timur no.35 Kesugihan Kidul Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus penelitian ini adalah:

Bagaimana implementasi program bilingual dalam pembelajaran matematika di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

¹⁵ Ibrahim & Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm.33.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui implementasi program bilingual dalam pembelajaran matematika di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi tentang implementasi program bilingual dalam pembelajaran matematika di madrasah ibtidaiyah Kesugihan Cilacap.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan pendidikan kedepannya agar lebih baik lagi.
- b. Bagi siswa, dapat dijadikan masukan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan berbahasa Inggris.
- c. Bagi lembaga almamater, diharapkan dapat menambah wacana pengetahuan dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk memahami pembelajaran bilingual lebih mendalam lagi bagi peneliti berikutnya.
- d. Bagi penulis sendiri, penelitian ini diupayakan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang implementasi program bilingual dalam pembelajaran matematika.

E. Kajian Pustaka

Peneliti mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi untuk menemukan aspek persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian ini, adapun rujukannya adalah :

Pertama, skripsi dari saudari Istianti yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Bilingual sebagai Wujud Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMP Negeri 2 Klaten*“. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran bilingual di SMP N 2 Klaten dilaksanakan melalui program kelas imersi dan kelas RSBI. Persiapan dalam implementasi pembelajaran bilingual meliputi berbagai kegiatan, antara lain: perekrutan guru, penyeleksian siswa, fasilitas pendidikan, buku pelajaran, kurikulum, pembiayaan dan sosialisasi. Persamaan penelitian tersebut yaitu meneliti tentang pembelajaran program bilingual dan perbedaannya yaitu pada obyek penelitiannya.

Yang kedua, skripsi dari saudari Meli Amiarti yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Kimia dalam Bahasa Inggris di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (studi kasus di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)*“. Dalam skripsi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta telah memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan dan berpeluang menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Dampak dari implementasi pembelajaran kimia dalam bahasa inggris yaitu pendidik kimia lebih mempersiapkan RPP dan silabus, peserta didik dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pendidik, tenaga administrasi terpacu untuk mengembangkan TIK dan Bahasa Inggris. Persamaan dari skripsi ini yaitu meneliti tentang

pembelajaran yang menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Inggris, perbedaannya yaitu dalam mata pelajaran yang diambil serta obyeknya meneliti di SMA sedangkan penelitian ini meneliti di Madrasah Ibtidaiyah.

Yang ketiga, yaitu skripsi dari Saudari Siti Hajimah yang berjudul “*Pengelolaan Pembelajaran Matematika Bilingual di Kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Purworejo*”. Dalam skripsi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan perencanaan pembelajaran matematika bilingual kelas RSBI SMP Negeri 2 Purworejo mencakup pengembangan kurikulum dan penyiapan sumber daya. Persamaan dengan penelitian ini ialah meneliti tentang pembelajaran matematika bilingual, serta perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti tentang pengelolaan sedangkan penelitian ini meneliti tentang implementasinya atau penerapan program bilingual dalam pembelajaran matematika serta pada tempat penelitian yang diambil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai program bilingual dalam pembelajaran matematika di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi program bilingual dalam pembelajaran di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap ialah dalam pembelajarannya guru menyampaikan materi dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara bergantian.

Dalam implementasi prgra bilingual ini tidak hanya terfokus pada upaya membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pegetahuan dan teknologi, tetapi juga kemampuan komunikasi yang baik. Bahasa sebagai parameter budaya dan alat komunikasi menjadi ketrampilan yang harus dikuasai peserta didik.

Sampai saat ini, para pengembang matematika lebih banyak menggunakan bahasa Inggris untuk mempublikasikan gagasan atau ide yang dikembangkan. Oleh karena itu, pembelajaran matematika menggunakan dua bahasa sangat bagus diterapkan dalam dunia pendidikan karena dapat menunjang tujuan pembelajaran matematika yang dicita-citakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program bilingual dalam pembelajaran matematika di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap, ada beberapa saran dari

peneliti yang mungkin bermanfaat sebagai informasi atau bahan pertimbangan untuk kedepannya, antara lain:

1. Untuk Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap
 - a. Kepala Madrasah senantiasa memberikan dukungan kepada pendidik agar meningkatkan kualitas program bilingual di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap
 - b. Kepala Madrasah senantiasa memotivasi pendidik agar meningkatkan kualitas mengajarnya dengan cara mengadakan training atau workshop terkait dengan program bilingual
2. Untuk Koordinator program Bilingual MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap
 - a. Koordinator program bilingual dapat memotivasi dan menerapkan program bilingual sebagai bahasa keseharian.
 - b. Koordinator program bilingual lebih menyiapkan silabus khususnya dalam pembelajaran matematika bilingual
3. Untuk Guru Bilingual kelas 3B MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap
 - a. Guru bilingual senantiasa memberikan dukungan kepada siswa agar dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa kedua di lingkungan madrasah.
 - b. Guru lebih memotivasi siswa agar siswa aktif menggunakan bahasa kedua dalam pembelajaran.
 - c. Dalam pembelajaran sebaiknya guru lebih memancing peserta didik untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

4. Untuk Siswa Kelas 3B MI Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap
 - a. Siswa diharapkan mampu menerapkan bahasa kedua dalam keseharian di lingkungan sekolah.
 - b. Siswa diharapkan meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Bilingual dalam Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 Cilacap”.

Segala usaha dan upaya penulis lakukan seoptimal mungkin demi terselesaikannya skripsi ini. Akan tetapi penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan kepada mereka. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Press
- El Rais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fuad, Ahmad Efendi. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat
- Guntur, Henry Tarigan. 1984. *Pengajaran Kedwibahasaan*, Bandung : Angkasa
- Haidi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Pustaka Setia
- Hajimah, Siti. *Pengelolaan Pembelajaran Matematika Bilingual di Kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)*
- Hasan, Alwi, Dendi Sugono, dkk. 1998. *Bahasa Indonesia Menjelang Tahun 2000 Risalah Kongres Bahasa Indonesia VI*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ibrahim & Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga

- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Istianti. 2009. *Implementasi Pembelajaran Bilingual sebagai Wujud Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMP Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2008/2009*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Kasari, Yulianie. 2013. *Analisi Penerapan Bilingual Class guna Meningkatkan Keterampilan berbahasa Inggris Siswa*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Margana dan Sukarno, *Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual di Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jurnal Pendidikan, ipi162897.pdf. diunduh 02 Desember 2016, pukul 12.29
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi konsep, karakteristik, dan implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Pranama, Jaka. "5 ebook belajar bahasa Inggris". www.rajaebookgratis.com. diakses 23 Maret 2015
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Guru Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Raliby, Osman. 1982. *Kamus Internasional*. Jakarta: Bulan Bintang
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Prosedur*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Santoso, Didik & Pirman Ginting. 2015. *Bilingual Education Programs*. Jakarta:
Prenada Media Group
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Komunikasi*
Jakarta: Pustaka LP3ES
- Sudjono, Anas.1986. *Tehnik dan Evaluasi Suatu Pengantar* Yogyakarta: UP.
Rama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan;Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2005.*Metodologi Penelitian Pendidikan;Kompetensi dan Praktiknya*.
Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:
PRAMEDIA GROUP
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:
Remaja Rosdakarya